

ABSTRAK

Siti Sharifatul Muftimah, *“Turunnya Allah ke Langit Dunia (Pemahaman Hadis dalam Kitab Sunan al-Tirmidhī Nomor Indeks 446).”*

Ilmu tauhid adalah ilmu yang membicarakan tentang akidah atau kepercayaan kepada Allah dengan didasarkan pada dalil-dalil yang benar, Tidak ada yang menyamainya dan tak ada padanan bagi-Nya. Namun dengan adanya hadis tentang turunnya Allah ke langit dunia ini kita bisa menyakini bahwasannya Allah memang benar-benar turun dan Allah SWT itu fana serta tidak ada yang sepadan dengan-Nya. Sehingga dari sini masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana kualitas *sanad* dan *matan*, kehujaan hadis tentang turunnya Allah ke langit dunia dalam Sunan Tirmidhi; 2) Bagaimana pemaknaan hadis tentang turunnya Allah ke langit dunia dalam Sunan Tirmidhi; 3) Bagaimana implikasi hadis dalam kehidupan manusia.

Penelitian ini bersifat kepustakaan (library research). Jadi, pengumpulan data diperoleh dengan meneliti kitab Sunan Tirmidhī dan dibantu dengan kitab standart lainnya, kemudian dianalisa dengan menggunakan metode *takhrij*, kritik *sanad* dan kritik *matan*, metode *ma'ani* serta diperoleh dari hasil penelitian.

Dari proses penelitian, didapatkan hasil bahwa status sanad hadis ini adalah *ṣaḥīḥ*, karena sanadnya muttasil dan semua perawinya *thiqah*. walaupun ada perawi yang bernama Suḥaīl ibn Abī Ṣāliḥ ada yang mengatakan bahwa dia adalah *ṣodūq*, dan al-Nasa’i mengatakan *la’isa bihi ba’ṡhun*, akan tetapi al-Ijliy mengatakan *thiqah*. Maka peneliti menggunakan teori *al-ta’dīl muqoddamun ‘ala al-jarḥi*, sehingga apabila seorang perawi itu ada yang memuji dan ada juga yang mencelanya, maka yang dipilih adalah pujian atas rawi tersebut. Sedangkan dari segi matannya status hadis ini adalah *ṣaḥīḥ*, karena dalam kandungan matannya tidak ditemukan *shādh* (kejanggalan) dan ‘*illat* (cacat). Serta tidak bertentangan dengan hadis yang kualitasnya lebih kuat dan rasionalitas (akal). Sehingga kehujjahan hadis tersebut berkualitas *ṣaḥīḥ*, akan tetapi hadis ini bisa memenuhi klasifikasi sebagai hadis *mutawattīr ma’nawī*, ditinjau dari banyak jalur sanad. Dengan demikian hadis ini bisa dijadikan hujjah atau landasan dalam pengambilan hukum serta bisa diamalkan. Turunnya Allah ke langit dunia ini bila dikaitkan dengan pendekatan bahasa bermakna hakiki dan masuk dalam tasawuf akhlaqi yang tajalli al-Af’al jika dikaitkan dengan pendekatan tasawuf. Salat malam adalah ibadah yang biasa dikerjakan orang-orang saleh, penghapus kesalahan dan pencegah dari perbuatan dosa. Seseorang yang menginginkan do’anya diijabahi Allah maka ia akan sadar dan mau melaksanakan salat malam dengan ikhlas. Karena salat yang dilaksanakan pada waktu malam dengan khusyu’ akan ridho Allah SWT. Akan mampu meningkatkan terhadap ketahanan tubuh imunolog dan menghilangkan rasa nyeri pasien yang terkena kanker.

Kata kunci: Turunnya Allah, Imam Tirmidhī.